

## Shell Indonesia Memperluas Jangkauan Program Shell ClubSmart Untuk Pengendara Mobil

Nov 18, 2014

Konsumen Shell yang mengendarai mobil kini berhak mendapatkan Layanan 24 Jam Bantuan Darurat dan Layanan Derek di Jalan Raya, Layanan 24 Jam Darurat Medis Selama Berkendara, Diskon Pembelian Bahan Bakar, Asuransi Kecelakaan Diri, dan berbagai manfaat lainnya

Sukses menghadirkan Shell ClubSmart bagi pengendara sepeda motor, Shell Indonesia memperluas jangkauan program loyalitas ini dengan meluncurkan program bagi pengendara mobil. Dengan menjadi anggota Shell ClubSmart, konsumen Shell akan memiliki sahabat di jalan raya yang dapat diandalkan dalam situasi darurat.

Mulai bulan Desember 2014, konsumen Shell yang mengendarai mobil dapat bergabung dalam program Shell ClubSmart dan berhak menerima berbagai manfaat seperti layanan 24 jam bantuan darurat dan layanan derek di jalan raya, gratis asuransi kecelakaan diri, penukaran poin untuk potongan harga pembelian bahan bakar, dan layanan tambahan 24 jam darurat medis selama berkendara. Untuk bergabung dan menjadi anggota Shell ClubSmart, konsumen Shell yang mengendarai mobil dapat melakukan pembelian bahan bakar minimal 20 liter di SPBU Shell yang berpartisipasi kemudian mengisi formulir pendaftaran dan mendapatkan kartu Shell ClubSmart.

“Jumlah konsumen yang telah menjadi anggota Shell ClubSmart bagi pengendara sepeda motor berhasil mencapai 120.000 dalam kurun waktu empat bulan. Melihat kesuksesan ini, kami memperluas jangkauan program untuk pengendara mobil dengan memberikan berbagai manfaat yang dibutuhkan saat mengemudi di jalan raya” ujar Sammy de Guzman, General Manager Retail Shell Indonesia.

“Kami sangat antusias dan optimis dengan program ini. Kini, konsumen Shell yang mengendarai mobil dan bergabung dalam program Shell ClubSmart ini tidak perlu khawatir karena akan memiliki sahabat yang dapat diandalkan dalam situasi darurat dan bahkan mendapatkan manfaat ekstra lainnya. Ini merupakan bentuk terima kasih kami dan wujud komitmen Shell Indonesia dalam memberikan pelayanan optimal kepada seluruh konsumen di Indonesia,” Sammy de Guzman menambahkan.

Manfaat bantuan darurat di jalan raya mencakup kehadiran mekanik profesional yang akan tiba di lokasi anggota Shell ClubSmart saat konsumen mengalami gangguan ban kempes, mesin panas, gangguan elektrikal, sistem transmisi, mesin, gangguan fungsi rem, gangguan aki, atau kunci tertinggal di dalam kendaraan. Untuk mendapatkan layanan ini, anggota Shell ClubSmart cukup menghubungi nomor layanan darurat di jalan raya atau layanan derek yang tertera pada bagian belakang kartu.

Ketika mengalami masalah darurat medis saat mengemudi, anggota Shell ClubSmart juga dapat menghubungi nomor layanan darurat medis, untuk memperoleh instruksi medis sebagai pertolongan pertama atau apabila dibutuhkan, memperoleh fasilitas evakuasi di jalan raya dengan kendaraan ambulans darat sebagai sarana transportasi untuk pengantaran ke rumah sakit terdekat. Layanan ini adalah pilihan layanan yang bisa didapatkan dengan menukarkan 300 poin.

Untuk potongan harga, anggota Shell ClubSmart dapat menukarkan poin yang telah terkumpul untuk ditukar dengan potongan harga bahan bakar sebesar Rp 10.000, - untuk 150 poin dan berlaku kelipatannya. Anggota Shell ClubSmart juga bisa mendapatkan keuntungan tambahan bonus 30 poin saat pendaftaran dan tambahan bonus 30 poin ketika nomor telepon dan alamat email anggota Shell ClubSmart yang terdaftar berhasil diverifikasi. Sementara manfaat asuransi kecelakaan diri

dengan nilai santunan Rp100 juta apabila meninggal dunia karena kecelakaan yang terjadi seketika atau dalam waktu 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak terjadinya kecelakaan.

Manfaat lainnya akan terus diberikan dan diinformasikan kepada para anggota Shell ClubSmart secara berkala. Untuk informasi lebih lanjut mengenai Shell ClubSmart, pelanggan dapat menghubungi layanan konsumen di 0804-1801-050.

-SELESAI-

### **Tentang Shell Retail Fuels**

Setiap hari, jutaan pengendara membeli produk Shell di sekitar 43.000 SPBU di lebih dari 80 negara termasuk Indonesia. Mulai dari laboratorium, arena pacu, sampai ke area terbuka, tim kami terdiri dari Shell Passionate Experts yang terus bekerja demi menciptakan bahan bakar terbaik di dunia.

### **Tentang Shell Indonesia**

Shell Indonesia dengan 300 karyawannya bergerak di bidang bisnis SPBU, pelumas (otomotif, industri dan transportasi), kelautan, bahan bakar untuk sektor bisnis dan industri juga bitumen. Di sektor hulu, Shell Indonesia merupakan mitra strategis Inpex, yaitu operator Masela PSC yang mencakup lapangan gas Abadi.

## Shell hadirkan sebuah revolusi dalam pelumas mesin: Shell Helix Ultra with PurePlus Technology

Okt 15, 2014

Shell meluncurkan Shell Helix Ultra, pelumas generasi baru dengan Shell PurePlus Technology yang menggunakan gas alam sebagai bahan dasar pelumas

Shell Indonesia secara resmi meluncurkan pelumas mesin generasi terbaru, **Shell Helix Ultra with PurePlus Technology**, sebuah pelumas mobil paling canggih yang pernah dibuat Shell, yang menggunakan bahan dasar dari gas alam. Peluncuran dilakukan oleh Direktur/GM Lubricants & Commercial Fuels PT Shell Indonesia DR Johari Jalil, didampingi GM Marketing Shell Lubricants Indonesia Dian Andyasuri, Shell Helix Global Brand Manager Alexandra Ip dan Lubricants Technology Manager Shell Global, Leo Kin Mun pada hari Rabu (15/10) di Djakarta Theater XXI, Jakarta.

Johari mengatakan, “Shell Helix Ultra with PurePlus Technology merupakan sebuah terobosan. Cara produksi pelumas mesin tak berubah selama satu dekade dan kini, kami menghadirkan sebuah pelumas mesin baru yang melampaui teknologi pelumas terdahulu, sehingga kami yakin untuk mengatakan bahwa tak ada pelumas mesin yang akan menjaga mesin mobil Anda sebersih ketika baru keluar dari pabrik, selain Shell Helix Ultra with PurePlus Technology. Pelumas dengan teknologi PurePlus yang revolusioner ini memanfaatkan gas alam untuk menghasilkan pelumas mesin mobil generasi baru, dan merupakan hasil riset dan pengembangan selama 40 tahun oleh para ilmuwan Shell yang bekerjasama dengan produsen mobil sport Ferrari.”

Leo Kin Mun menambahkan bahwa Shell PurePlus Technology memungkinkan Shell untuk menciptakan molekul yang ideal untuk ditambahkan ke dalam pelumas mesin. Caranya dengan menggunakan proses reaksi kimiawi untuk menghasilkan rantai panjang molekul karbon, yang ideal untuk menciptakan bahan dasar murni dan bersih. Produk yang dihasilkan dari bahan dasar gas ini juga lebih stabil dibandingkan pelumas berbahan dasar konvensional. Hasilnya adalah pelumas mesin yang memiliki tingkat penguapan yang rendah pada suhu panas yang ekstrim dan dapat mengalir dengan lebih baik pada suhu rendah. Bahan dasar yang dihasilkan dari teknologi Shell PurePlus dapat terjaga tingkat viskositasnya pada suhu rendah yang ekstrim (antara -25 Celcius hingga -40 Celcius), sehingga pelumas ini akan mudah melumasi mesin mobil begitu mesin dinyalakan. Kemampuan ini memberi keuntungan bagi mesin, yaitu membersihkan mesin dengan lebih baik, memberikan perlindungan menyeluruh dan penghematan bahan bakar.

Di kesempatan yang sama, Dian Andyasuri menjelaskan bahwa Shell Helix Ultra with PurePlus Technology diciptakan untuk memenuhi kebutuhan mesin modern. Kombinasi yang andal dari Shell PurePlus Technology dan Active Cleansing Technology (ACT) mampu menghadirkan tingkat perlindungan yang lebih baik untuk melawan kerak di dalam mesin dan melindungi mesin dari endapan hasil pembakaran. Produk ini juga memberi perlindungan terhadap korosi yang mampu membuat umur mesin lebih panjang dan mengurangi biaya pemeliharaan. Efisiensi bahan bakar memang sangat bervariasi, namun uji coba Shell Helix Ultra dengan PurePlus Technology dapat menghasilkan efisiensi bahan bakar hingga 3%. Semua kelebihan Shell Helix Ultra with PurePlus Technology ini mampu menjaga mesin selalu dalam kondisi prima seperti baru keluar dari pabrik, sehingga pengendara dapat merasakan sensasi mobil baru setiap saat.

Shell Helix Ultra with PurePlus Technology memenuhi spesifikasi industri modern dan telah mendapatkan pengakuan dari produsen mobil dan mesin terkemuka seperti Ferrari. Selain itu, Shell Helix Ultra with PurePlus Technology merupakan pelumas yang direkomendasikan dan dipakai

untuk pengisian pertama pada semua mobil Ferrari yang keluar dari pabrik. Bahkan untuk musim F1 2014 ini, tim F1 Scuderia Ferrari juga telah menggunakan Shell Helix Ultra PurePlus pada mobil balapnya.

Saat ini, bahan dasar PurePlus Technology dihasilkan di pabrik Pearl GTL di Qatar, yang merupakan hasil kerjasama antara Shell dan Qatar Petroleum. Pabrik ini merupakan pabrik GTL (gas-to-liquid) terbesar di dunia, dan dapat memproduksi sekitar 1 juta ton bahan dasar per tahun.

### **Shell Lubricants Gelar “Shell Helix Ultra 10K Race”**

Untuk lebih memperkenalkan produk baru Shell Helix Ultra with PurePlus Technology ini, Shell akan menggelar serangkaian acara di beberapa kota besar di Indonesia yaitu Jakarta, Bandung, Medan dan Surabaya. Salah satu acara yang akan diselenggarakan Shell Lubricants adalah lomba lari bertajuk “**Shell Helix Ultra 10K Race**”, yaitu lomba lari 5KM dan 10 KM yang dikemas bernuansa balap otomotif dan dilakukan pada malam hari. Lomba ini akan diselenggarakan sebanyak dua kali yaitu di Jakarta pada tanggal 8 November 2014 di BSD Green Office Park, BSD City Tangerang Selatan dan di Lapangan Kodam Surabaya pada tanggal 15 November 2014.

Menurut Edward Satrio, Brand and Marketing Communication Manager Shell Lubricants Indonesia, lomba ini diperkirakan akan diikuti oleh sekitar 3,000 peserta. Ajang lari ini akan dikemas dengan cara yang fun dan para peserta nantinya diajak untuk merasakan hubungan antara manusia dengan otomotif serta bagaimana teknologi PurePlus ini bekerja pada pelumas Shell Helix Ultra hingga sensasi akhir yang dihasilkan dari pelumas ini. Untuk pendaftaran dan informasi lebih lanjut mengenai Lomba Lari ini, silahkan mengunjungi website resmi “Shell Helix Ultra 10K Race”

- SELESAI -

### ***Tentang Shell Lubricants***

*Shell menjual berbagai jenis pelumas untuk memenuhi kebutuhan konsumen dalam berbagai aplikasi termasuk kendaraan bermotor, alat transportasi berat, pertambangan, pembangkit tenaga listrik dan layanan teknis umum lainnya. Portofolio merek pelumas Shell termasuk Pennzoil, Quaker State, Shell Helix, Shell Rotella, Shell Tellus, dan Shell Rimula. Shell aktif dalam keseluruhan rantai pasokan pelumas. Shell mengolah bahan dasar di delapan pabrik, mencampur bahan dasar dengan zat aditif untuk membuat pelumas di 50 pabrik, mendistribusikan, memasarkan dan menjual pelumas di lebih dari 100 negara.*

*Shell juga menyediakan dukungan teknis dan dukungan bisnis kepada pelanggannya. Shell menawarkan layanan yang berkaitan dengan pelumas sebagai tambahan untuk jajaran produknya. Layanan ini meliputi: Shell LubeMatch – sistem online yang merekomendasikan produk terdepan, Shell LubeAdvisor – membantu konsumen untuk memilih pelumas yang tepat melalui staf teknis Shell yang sangat terlatih maupun sistem online dan Shell LubeAnalyst – sistem peringatan dini yang memungkinkan pelanggan untuk memonitor kondisi peralatan dan pelumas mereka, membantu menghemat biaya perawatan dan menghindari potensi kehilangan pendapatan bisnis karena kegagalan peralatan atau mesin.*

*Teknologi kelas dunia Shell ditujukan untuk memberikan nilai terhadap para pelanggannya. Inovasi, aplikasi produk dan kolaborasi teknis merupakan prioritas yang ingin diberikan oleh pelumas Shell. Shell memimpin pusat penelitian pelumas di Jerman, Jepang (bekerja sama dengan Shell Showa), Inggris dan Amerika. Kami berinvestasi secara signifikan dalam teknologi dan bekerja sama dengan para pelanggan kami untuk mengembangkan pelumas yang inovatif. Kami memiliki lebih dari 150 seri untuk hak paten pelumas, bahan dasar bahan dasar dan minyak*

*pelumas; dan lebih dari 200 ilmuwan serta ahli pelumas dikerahkan untuk penelitian dan pengembangan minyak pelumas.*

*Manfaat yang didapatkan oleh pelanggan termasuk biaya pemeliharaan mesin yang lebih rendah, umur peralatan yang lebih lama dan pengurangan konsumsi energi. Salah satu cara kita mendorong batas-batas teknologi pelumas adalah dengan bekerja sama dengan tim balap kendaraan bermotor papan atas seperti Scuderia Ferrari. Kemitraan teknis ini memungkinkan kita untuk memperluas pengetahuan kita tentang ilmu pelumasan dan mentransfer teknologi mutakhir dari sirkuit untuk produk komersial kami.*

## Shell Indonesia hadirkan program Shell ClubSmart eksklusif untuk pengendara motor

Sep 17, 2014

Konsumen Shell yang mengendarai sepeda motor kini berhak mendapatkan Asuransi Kecelakaan, Diskon Pembelian Bahan Bakar, dan Berbagai Manfaat Lainnya

Shell Indonesia secara resmi memperkenalkan program keanggotaan Shell ClubSmart yang pertama di Indonesia, eksklusif untuk pengendara sepeda motor. Kartu keanggotaan Shell ClubSmart ini merupakan bagian dari program loyalitas konsumen yang dilaksanakan secara global. Melalui kepemilikan kartu Shell ClubSmart, konsumen Shell yang mengendarai sepeda motor akan mendapatkan poin dari setiap pembelian bahan bakar. Poin tersebut dapat ditukarkan dengan diskon pembelian bahan bakar, dan berbagai manfaat menarik lainnya. Selain itu dengan menjadi anggota Shell ClubSmart, pelanggan setia Shell akan mendapat perlindungan Asuransi Kecelakaan secara cuma-cuma. Sebagai tahap awal, program ini telah dilakukan di jaringan SPBU Shell di Jabodetabek dan telah dimulai sejak pertengahan bulan Juli 2014.

“Kami sangat senang dengan antusiasme dan respon positif konsumen sejak kami menghadirkan program Shell ClubSmart dengan berbagai macam penawaran menarik ini. Hingga kini, sekitar 60,000 pengendara sepeda motor telah mendaftarkan diri dan secara resmi menjadi anggota program loyalitas konsumen Shell Indonesia ini” ujar Sammy de Guzman, General Manager Retail Shell Indonesia.

“Melihat banyaknya jumlah pengendara sepeda motor dan jumlah konsumen Shell yang 60% diantaranya adalah pengendara kendaraan roda dua, kartu keanggotaan Shell ClubSmart ini hadir untuk menjawab kebutuhan pengendara sepeda motor dan sebagai wujud kepedulian Shell Indonesia terhadap mereka.” tambah Sammy.

Kartu keanggotaan Shell ClubSmart dapat diperoleh dengan mengisi formulir pendaftaran dan berbelanja bahan bakar minimal dua liter di SPBU Shell yang berpartisipasi. Bonus 30 poin secara otomatis akan diberikan di awal, saat data telah tercatat di sistem data pelanggan Shell Indonesia. Selanjutnya, poin akan bertambah sesuai dengan jumlah pembelian bahan bakar. Untuk setiap pembelian satu liter bahan bakar Shell Super, anggota Shell ClubSmart akan mendapatkan satu poin, dan untuk setiap pembelian dua liter bahan bakar Shell V Power, anggota Shell ClubSmart akan mendapatkan dua poin.

Anggota Shell ClubSmart berhak menukarkan poin yang terkumpul berupa potongan harga pembelian bahan bakar sebesar Rp. 5.000,- untuk 90 poin dan Rp. 10.000,- untuk 150 poin. Potongan harga hingga 15% bisa didapatkan di outlet-outlet yang berpartisipasi yaitu Pane Del Giorno untuk pembelian roti dan kue serta Nawilis Motor Service untuk perawatan motor dan pembelian produk pelumas.

Anggota Shell ClubSmart juga berhak mendapatkan asuransi kecelakaan dari Adira dengan melakukan 3 kali pembelian bahan bakar di SPBU Shell yang berpartisipasi dengan minimum pembelian 2 liter selama 30 hari. Periode asuransi berlaku 1 tahun dihitung sejak syarat tersebut telah terpenuhi. Pengajuan klaim asuransi dapat dilakukan dengan melengkapi dokumen yang diperlukan dan kartu keanggotaan ClubSmart wajib tercatat aktif. Tercatat aktif berarti telah melakukan setidaknya 1 kali pembelian bahan bakar selama 30 hari di SPBU Shell yang berpartisipasi dan pembelian tersebut telah tercatat di kartu keanggotaan Shell ClubSmart. Pengajuan klaim juga wajib dilakukan paling lambat 30 hari kalender sejak tanggal terjadinya kecelakaan. Untuk pelaporan klaim asuransi, anggota Shell ClubSmart dapat menghubungi Adira Care di nomor 500-456.

Manfaat lainnya secara berkala akan terus diberikan dan diinformasikan kepada para anggota Shell ClubSmart. Untuk informasi lebih lanjut mengenai Shell ClubSmart, pelanggan dapat menghubungi layanan konsumen di 0804-1801-050 atau kunjungi [www.shellsmartID.com](http://www.shellsmartID.com).

-selesai-

### ***Tentang Shell Retail Fuels***

*Setiap hari, jutaan pengendara membeli produk Shell di sekitar 43.000 SPBU di lebih dari 80 negara termasuk Indonesia. Mulai dari laboratorium, arena pacu, hingga ke jalan raya, tim kami terdiri dari Shell Passionate Experts yang terus bekerja demi menciptakan bahan bakar terbaik di dunia.*

### ***Tentang Shell Indonesia***

*Shell Indonesia dengan 300 karyawannya bergerak di bidang bisnis SPBU, pelumas (otomotif, industri dan transportasi), kelautan, bahan bakar untuk sektor bisnis dan industri juga bitumen. Di sektor hulu, Shell Indonesia merupakan mitra strategis Inpex, yaitu operator Masela PSC yang mencakup lapangan gas Abadi.*

## **Stok BBM di SPBU Shell**

Sep 10, 2014

Kami dapat konfirmasi bahwa telah terjadi kehabisan stok bahan bakar bensin dan solar (diesel) di beberapa SPBU Shell di Jabodetabek dan Bandung.

Kami mempunyai cukup stok bahan bakar namun menghadapi kendala dalam pengantarannya ke SPBU-SPBU kami. Kami mohon maaf kepada para pelanggan atas ketidaknyamanan yang mereka alami karena hal ini dan kami berupaya dengan sungguh-sungguh untuk mengatasinya.

Kami berharap akan dapat sesegera mungkin memulihkan pasokan ke SPBU-SPBU ini.

Terimakasih sebesar-besarnya atas kesabaran Anda.



## Indonesia Dominasi Shell Eco-marathon Asia 2014

Feb 10, 2014

Meskipun sirkuit jalan raya lebih menantang, mahasiswa mampu menciptakan kendaraan dengan jarak tempuh yang lebih jauh

Indonesia berhasil mendominasi perolehan penghargaan di Shell Eco-marathon (SEM) Asia 2014 dengan empat gelar juara untuk Indonesia.

Tim mahasiswa Indonesia berhasil mengantongi empat kemenangan untuk kategori UrbanConcept. Universitas Indonesia untuk kategori UrbanConcept berbahan bakar bensin, Universitas Sumatera Utara untuk kategori UrbanConcept berbahan bakar Ethanol, Politeknik Negeri Pontianak untuk kategori UrbanConcept berbahan bakar Diesel dan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya untuk kategori UrbanConcept berbahan bakar FAME. Ini adalah kemenangan kedua berturut-turut Universitas Indonesia dalam kategori UrbanConcept berbahan bakar bensin dengan performa baru terbaik sejauh 301.7km/l - hampir dua kali lipat dari hasil mereka sebelumnya.

"Kami bangga mampu mewakili Indonesia lagi dan bersaing bersama negara-negara lain dalam sebuah acara internasional seperti Shell Eco-marathon Asia. Kami sangat senang dengan kemenangan ini dan mampu meningkatkan skor kami tahun ini. Kami merancang badan mobil untuk menjadi lebih aerodinamis dan meningkatkan efisiensi energi dari sistem mesin," kata Pither Supermando, Manager Tim Sadewa Otto, Universitas Indonesia.

Selain itu, tiga tim dari Indonesia juga menempati posisi runner-up. Mereka adalah Bengawan Team 2 dari Universitas Sebelas Maret yang menduduki posisi kedua untuk kategori UrbanConcept berbahan bakar bensin, Tim Horas dari Universitas Sumatera Utara menempati tempat kedua di kategori UrbanConcept berbahan bakar diesel, dan Tim Cikal Diesel dari Institut Teknologi Bandung yang menjadi runner-up di kategori UrbanConcept berbahan bakar diesel alternatif atau FAME (Fatty Acid Methyl Ester). Dengan demikian ada total 7 tim dari Indonesia yang membawa pulang penghargaan dan hadiah di ajang Shell Eco-marathon Asia 2014 ini.

### Peningkatan Jarak Tempuh di Lima Kategori

Peserta mahasiswa di Shell Eco-marathon Asia 2014 berhasil menaklukkan tantangan dari sirkuit jalan raya perkotaan yang baru melalui peningkatan jarak tempuh pada lima dari 12 kategori, dibandingkan dengan edisi sebelumnya. Skor terbaik baru tercatat untuk Prototype Diesel oleh China Tongji University sejauh 616,2km/l, Prototype Bensin oleh Sakon Nakhon Technical College sejauh 1.796 km/l, UrbanConcept Bensin oleh Universitas Indonesia sejauh 301,7 km/l, UrbanConcept Baterai Listrik oleh Institute of Technical Education Singapore sejauh 126,3 km/l dan UrbanConcept Diesel oleh Politeknik Negeri Pontianak sejauh 70,3 km/l.

Ini adalah tahun pertama Shell Eco-marathon Asia berlangsung di jalan raya di sekitar Luneta Park Manila, setelah sebelumnya diadakan di Sirkuit Internasional Sepang di Kuala Lumpur. Tata ruang perkotaan baru ini dirancang untuk menguji batas-batas efisiensi bahan bakar dalam lingkungan dunia nyata.

"Sirkuit jalan raya tentu memberikan lebih banyak kesulitan untuk kendaraan karena kecenderungan konsumsi energi yang lebih banyak saat menavigasi jalan raya perkotaan. Fakta bahwa tim dapat mencapai kemajuan-kemajuan ditandai pada angka-angka mereka dan pencapaian angka terbaik masing-masing tim yang sangat mengesankan," kata Norman Koch, Technical Director Shell Eco-marathon.

Para pemenang tahun ini berasal dari 105 tim mahasiswa dari 15 negara di Asia dan Timur Tengah. Tim mahasiswa mengajukan kendaraan mereka, baik dalam kategori UrbanConcept maupun Prototype untuk salah satu dari tujuh jenis energi yang berbeda. Hasil akhir ditentukan pada jarak terjauh yang setara dengan 1 kWh atau 1 liter bahan bakar.

Pada upacara penutupan, Edgar Chua, Country Chairman Shell Filipina mengatakan: "Di Filipina, kami memiliki pepatah bahwa 'pemuda adalah harapan kita di masa depan'. Ketika saya melihat para mahasiswa ini, apa yang telah mereka capai di Shell Eco-marathon Asia, saya pun terinspirasi. Saya berharap mereka mendapatkan pengalaman hebat dalam mempelajari keterampilan baru, menyerap budaya baru dan menambah teman baru."

#### Enam Penghargaan Off-Track Dihadiahkan Untuk Tim Siswa Terbaik

Selain 12 penghargaan On-Track, tim juga berkompetisi untuk mendapatkan enam penghargaan Off-Track yang menguji berbagai keterampilan teknis dan kreatif tim, serta pendekatan mereka terhadap keselamatan dan keberlanjutan. Panel ahli dari berbagai bidang menilai siswa dari berbagai kategori yang meliputi penghargaan Keselamatan, Komunikasi, Inovasi Teknis, Desain Kendaraan, Ketekunan, Semangat dalam mengikuti acara dan Shell Helix Tribology. Shell Helix Tribology merupakan penghargaan off-track yang mengakui tim siswa yang menunjukkan penggunaan prinsip-prinsip teknik pelumasan untuk meningkatkan hasil efisiensi bahan bakar kendaraan mereka.

Penghargaan "Ketekunan dan Semangat dalam Acara" atau "Perseverance and Spirit of the Event" dihadiahkan kepada Tim MIT Eco-Warriors dari Madras Institute of Technology India dan DLSU Eco Car Team-Electric dari De La Salle University, Filipina. Tim MIT Eco-Warriors secara menakutkan mengubah entri kendaraan dalam dua hari setelah mereka mengetahui bahwa kendaraan mereka tidak dapat tiba tepat waktu di Manila untuk berkompetisi. DLSU Eco Car Team-Electric meminjamkan entri kendaraan yang mereka gunakan untuk berkompetisi di tahun 2011 dan membantu Tim MIT Eco-Warriors dalam mendapatkan komponen-komponen dan suku cadang kendaraan tersebut di Manila.

"Kami sangat berterima kasih atas semua dukungan dari Shell, De La Salle University dan semua tim lain dari negara lain yang telah berkumpul untuk membantu kami. Ketika kami melakukan inspeksi teknis, kami merasa sangat lega dan lebih dari itu kami berhasil mencapai sesuatu yang tampaknya hampir mustahil beberapa hari yang lalu. Kami merasa terhormat untuk menerima penghargaan off-track ini," kata Subramanian Senthil Kumar, perwakilan mahasiswa dari Madras Institute of Technology.

Shell Eco-marathon Asia juga menyambut ribuan pengunjung ke Shell Energy Lab Asia pertama kali, sebuah pengalaman spektakuler bagi orang-orang dari segala usia untuk menampilkan masa depan energi, teknologi dan mobilitas.

Shell Eco-marathon Asia 2014 di Manila, Filipina diselenggarakan atas kerja sama dengan Pemerintah Filipina, khususnya Departemen Pariwisata, Departemen Energi dan Pemerintah Kota Manila. Forum ini juga didukung oleh mitra global yaitu HP (Official Global Information Technology [IT] Partner), Michelin (Official Global Paddock Partner and Tyre Supplier), The Linde Group (Official Global Paddock Partner) dan Southwest Research Institute (Official Global Paddock Partner), dan mitra lokal dari sektor swasta seperti Unilever Filipina, Solane, Coca-Cola, Globe, Lego and Hyundai.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai Shell Eco-marathon 2014 di seluruh dunia, termasuk peraturan resmi, instruksi pendaftaran dan rincian hadiah, silakan kunjungi Shell Eco-marathon website di [www.shell.com/ecomarathon](http://www.shell.com/ecomarathon).

## **Tentang Shell Eco-marathon**

Shell Eco-marathon (SEM) berawal pada 1939 di sebuah laboratorium penelitian Shell di Amerika Serikat ketika para ilmuwan bertaruh untuk merancang kendaraan yang dapat menempuh jarak terjauh dengan bahan bakar seminimum mungkin. Pemenang kompetisi ini ternyata dapat menempuh jarak 50 mpg (21 km/liter). Dari inisiatif yang sederhana ini, lahirlah sebuah ide untuk menyelenggarakan kompetisi yang lebih terorganisir yakni Shell Eco-marathon yang ada sekarang ini. Pada bulan April 2007, ajang Shell Eco-marathon America diselenggarakan di Amerika Serikat dan di tahun 2010 Shell Eco-marathon Asia dilangsungkan untuk pertama kalinya di Malaysia. Malaysia telah menjadi tuan rumah untuk acara SEM Asia hingga tahun 2013. Pada tahun 2014 hingga 2016, acara SEM Asia diselenggarakan di Manila, Filipina.

- [\*\*Daftar Pemenang Penghargaan On-Track Shell Eco-marathon Asia 2014\*\*](#)
- [\*\*Daftar Pemenang Penghargaan Off-Track Shell Eco-marathon Asia 2014\*\*](#)

## **Shell Mempertemukan Pemikir Utama Asia untuk Menjawab Tantangan Global Nexus: Energi, Air dan Pangan**

Feb 06, 2014

Kota Manila hari ini menjadi tuan rumah forum Shell Powering Progress Together yang mempertemukan lebih dari 350 delegasi baik dari pemerintah, pelaku bisnis dan masyarakat sipil.

Para pembicara terdiri dari Hon. Carlos Jericho Petilla, Secretary, Philippine Department of Energy, Manila; Vinod Thomas, Director General of Independent Evaluation from the Asian Development Bank; Mr. Jose Ma. Lorenzo Tan, Chief Executive Officer of World Wildlife Fund Philippines dan Brahma Chellaney, Professor of Strategic Studies, India Centre for Policy Research, yang membahas pengaruh dari tantangan yang dihadapi sumber daya vital di dunia beserta solusi potensialnya.

Menurut data Perserikatan Bangsa-Bangsa dan Skenario Shell, permintaan akan energi global, air, dan pangan diperkirakan akan meningkat sebesar 40-50% pada 2030 karena meningkatnya pertumbuhan dan kebutuhan penduduk. Hal ini akan memberikan tekanan besar terhadap sumber daya vital karena energi digunakan untuk memindahkan dan mengolah air, sementara air dibutuhkan untuk menghasilkan energi, dan energi maupun air diperlukan dalam produksi makanan.

Forum ini digelar dengan tujuan untuk menginspirasi ide-ide dan kemitraan baru guna menghadapi masalah kompleks yang ditimbulkan oleh keterkaitan energi, air, dan pangan di Filipina serta di seluruh Asia. Dalam diskusi ini, para pembicara membahas bahwa saat ini adalah masa kejayaan Asia. Oleh karena itu, masyarakat di kawasan Asia harus mencari inovasi solusi baru, membuat pilihan, dan mengambil tindakan dalam mengatasi tantangan-tantangan yang kompleks untuk mempertahankan tren pertumbuhannya. Selain itu, kolaborasi akan menjadi sangat penting karena resiko bersama ini tidak hanya ditangani oleh satu organisasi atau individu, tetapi oleh kerangka kerjasama yang inklusif dan kolektif untuk jangka panjang.

Berbicara dalam forum Powering Progress Together, Simon Henry, Chief Financial Officer Royal Dutch Shell mengatakan, "Tim Skenario Shell memprediksi bahwa kebutuhan energi akan meningkat dua kali lipat pada 2060 hanya untuk Asia saja. Hal ini merupakan sebuah peningkatan yang sangat besar dan menjadi alasan yang kuat bagi kita untuk mulai melakukan aksi bersama di kawasan ini." Ia menambahkan bahwa pemerintah, pelaku bisnis dan masyarakat sipil perlu mendukung terciptanya sebuah model baru dalam bentuk kerjasama lintas sektor, publik-swasta, dan lintas negara."

Sebelum forum ini, Shell telah mengadakan serangkaian survei Energi Masa Depan di sembilan negara di Asia. Survei menunjukkan bahwa delapan dari 10 orang Asia yang menjadi responden memberikan peringkat sangat penting pada kebutuhan energi masa depan, di samping isu-isu seperti pendidikan dan biaya hidup. Responden sepakat bahwa kerja sama antara pemerintah, masyarakat umum dan pelaku industri, serta inovasi dan insentif untuk energi yang lebih bersih adalah faktor yang paling penting dalam membentuk kebutuhan energi masa depan. Peran pemerintah dianggap sangat penting di kebanyakan negara, sedangkan peran masyarakat umum disebut sebagai yang paling penting untuk Thailand.

Forum ini diselenggarakan bersamaan dengan Shell Eco-marathon Asia 2014 di Manila, Filipina dan atas kerjasama dengan Pemerintah Filipina, khususnya the Departemen Pariwisata, Departemen Energi dan Pemerintah Kota Manila. Forum ini juga didukung oleh mitra global yaitu HP (Official Global Information Technology (IT) Partner), Michelin (Official Global Paddock Partner and Tyre Supplier), The Linde Group (Official Global Paddock Partner) dan Southwest Research Institute

(Official Global Paddock Partner), dan mitra lokal dari sektor swasta seperti Unilever Philippines, Solane, Coca-Cola, Globe, Lego dan Hyundai.

## **CATATAN UNTUK EDITOR**

Bergabunglah dalam diskusi Nexus Energi, Air, Pangan di #ShellPoweringProgress dan pelajari lebih lanjut mengenai survei Energi Masa Depan Shell.

### **Tentang Shell Eco-marathon**

Shell Eco-marathon (SEM) berawal pada 1939 di sebuah laboratorium penelitian Shell di Amerika Serikat ketika para ilmuwan bertaruh untuk merancang kendaraan yang dapat menempuh jarak terjauh dengan bahan bakar seminimum mungkin. Pemenang kompetisi ini ternyata dapat menempuh jarak 50 mpg (21 km/liter). Dari inisiatif yang sederhana ini, lahirlah sebuah ide untuk menyelenggarakan kompetisi yang lebih terorganisir yakni Shell Eco-marathon yang ada sekarang ini. Pada bulan April 2007, ajang Shell Eco-marathon America diselenggarakan di Amerika Serikat dan di tahun 2010 Shell Eco-marathon Asia dilangsungkan untuk pertama kalinya di Malaysia.

Malaysia telah menjadi tuan rumah untuk acara SEM Asia hingga tahun 2013. Pada tahun 2014 hingga 2016, acara SEM Asia akan diselenggarakan di Manila, Filipina. Untuk informasi lebih lanjut mengenai ajang Shell Eco-marathon 2014 di seluruh dunia, termasuk peraturan resmi, instruksi pendaftaran dan rincian hadiah, silakan kunjungi halaman web Shell Eco-marathon di [www.shell.com/ecomarathon](http://www.shell.com/ecomarathon).

## Survei Shell tunjukkan bahwa kebutuhan energi masa depan dianggap sangat penting oleh masyarakat Asia

Feb 03, 2014

Shell mempertemukan pemikir-pemikir terkemuka Asia dalam dialog *Powering Progress Together* untuk membahas tantangan energi-air-makanan dan gas dinilai sebagai sumber energi yang paling diharapkan.

Thailand, Filipina dan India menduduki daftar teratas dari sembilan negara Asia yang mengaku sangat khawatir dengan kebutuhan energi masa depan, di tengah meningkatnya tekanan pada energi, air dan makanan yang semakin tinggi guna mengimbangi pertumbuhan populasi yang terus naik. Hasil ini diperoleh dari serangkaian survei Energi Masa Depan yang diprakarsai oleh Shell. Sebanyak 80 persen responden menempatkan pentingnya kebutuhan energi masa depan jangka panjang di peringkat yang sama dengan kekhawatiran akan kebutuhan sehari-hari seperti pendidikan publik dan biaya hidup. Survei ini mencakup 8.446 orang di 31 kota dan 9 wilayah.

Kekhawatiran ini muncul di tengah meningkatnya tekanan energi global. Pada 2030, dunia akan membutuhkan 40 hingga 50 persen energi, air dan makanan yang lebih banyak seiring dengan kenaikan permintaan dan penambahan populasi. Tekanan yang sangat besar akan terjadi pada sumber-sumber vital ini karena energi digunakan untuk mengolah dan menggerakkan air, sementara air dibutuhkan untuk menghasilkan energi, energi maupun air dibutuhkan dalam produksi bahan makanan.

“Kami sangat senang mengetahui bahwa masyarakat Asia memandang kebutuhan energi masa depan sebagai prioritas utama, terutama karena wilayah ini akan menjadi salah satu pusat pertumbuhan populasi dan permintaan energi tercepat,” ujar Jeremy Bentham, *Vice President Global Business Development* Shell. “Lebih dari sebelumnya, industri, pemerintah dan masyarakat akan mengemban tanggung jawab bersama untuk menciptakan masa depan energi yang lebih baik, serta berkolaborasi dan mengkoordinasikan upaya untuk menjawab berbagai tantangan bagi generasi yang akan datang.”

Sebagian besar responden survei percaya bahwa kekurangan energi dan harga energi yang semakin tinggi akan memberikan dampak signifikan pada negara mereka. Isu-isu yang dinilai paling relevan adalah kekurangan energi di Thailand (91%) dan Korea Selatan (70%), harga energi yang semakin tinggi di India (91%) dan Singapura (79%), kekurangan air di Vietnam (89%) dan kekurangan bahan makanan di Indonesia (86%).

Survei ini mengindikasikan bahwa Asia mendukung beragam sumber energi masa depan, dengan energi surya dan gas alam yang menempati posisi teratas di banyak negara. Energi surya merupakan sumber energi masa depan yang paling diharapkan di sebagian besar negara yang mencakup Singapura (86%), Thailand (83%) dan India (77%). Gas alam disebut sebagai sumber energi masa depan yang paling diharapkan di Brunei (87%) dan sumber energi masa depan kedua yang paling banyak dipilih di Singapura (52%), Indonesia (43%) dan India (43%).

Para responden survei setuju bahwa kolaborasi antara industri, pemerintah, dan masyarakat, serta inovasi dan dukungan untuk energi yang lebih bersih, adalah faktor-faktor terpenting dalam membentuk kebutuhan energi di masa depan. Peran pemerintah dipandang sangat penting di sebagian besar negara sementara peran masyarakat dianggap sebagai hal terpenting di Thailand.

Berbagai tantangan energi Asia di masa depan dan hasil survei akan didiskusikan secara mendalam pada Kamis, 6 Februari 2014 di forum *Shell Powering Progress Together*, yang akan

mempertemukan para pelaku bisnis, pemimpin pemerintahan, akademisi dan masyarakat sipil. Sekitar 300 peserta akan berpartisipasi dalam forum ini untuk membahas tantangan air, makanan dan energi dunia yang semakin meningkat. Acara ini diselenggarakan bersamaan dengan kompetisi Shell Eco-marathon 2014 di Manila, Filipina.

Panelis utama meliputi Carlos Jericho Petilla, *Secretary Department of Energy*, Manila, Filipina; Vinod Thomas, *Director General of Independent Evaluation* Asian Development Bank; Jose Ma. Lorenzo Tan, *President dan Chief Executive Officer* World Wildlife Fund Filipina dan Brahma Chellaney, *Professor of Strategic Studies*, India Center for Policy Research.

## **CATATAN UNTUK EDITOR:**

### Tentang Survei

Shell menugaskan Ipsos untuk menyelenggarakan “Survei Energi Masa Depan” di sembilan negara Asia – Brunei, Korea, India, Indonesia, Pakistan, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam – untuk mengetahui pandangan para responden Asia tentang masa depan energi. Sebanyak 8.446 peserta berpartisipasi dalam survei yang diadakan pada Januari hingga Desember 2013.

### Tentang Powering Progress Together

Konferensi POWERING PROGRESS TOGETHER akan membahas mengenai keterhubungan, kekuatan di baliknya serta kolaborasi yang menginspirasi dan membuat perubahan. Konferensi ini akan mempertemukan para pembicara internasional dalam diskusi panel interaktif dengan para perwakilan dari bisnis, LSM, pemerintah setempat dan pemimpin masa depan.

## Tim Mahasiswa Indonesia Mengikuti Kompetisi Shell Eco-marathon Asia 2014

Jan 30, 2014

Delapan belas tim mahasiswa dari 12 universitas di Indonesia akan berangkat ke Manila, Filipina untuk berlaga di ajang kompetisi mobil hemat energi, Shell Eco-marathon (SEM) Asia 2014 pada 6-9 Februari 2014.

Kurang dari satu minggu lagi, di Luneta Park, sebuah taman bersejarah di jantung kota Manila, akan dipenuhi ratusan mahasiswa dari berbagai negara di Asia dan Timur Tengah. Mereka akan memacu sejauh-jauhnya mobil ciptaan mereka dengan hanya berbekal 1 liter bahan bakar saja. Itulah yang akan terjadi pada ajang **Shell Eco-marathon (SEM) Asia 2014** yang akan berlangsung pada 6-9 Februari 2014 mendatang di Manila, Filipina. Dalam kompetisi ini Indonesia akan diwakili oleh 18 tim mahasiswa dari 12 universitas yang tersebar di Pulau Jawa, Sumatera dan Kalimantan.

Filipina untuk pertama kalinya akan menjadi tuan rumah bagi penyelenggaraan SEM Asia 2014, menggantikan Malaysia yang selama empat tahun berturut-turut telah menjadi tuan rumah bagi penyelenggaraan SEM di kawasan Asia sejak digelar pertama kalinya pada tahun 2010. Untuk pertama kalinya juga, kompetisi ini akan dilangsungkan di jalan raya, tepatnya di sekeliling Luneta Park. Sebelumnya, SEM Asia selalu diselenggarakan di sirkuit balap yakni di Sepang International Circuit, Kuala Lumpur, Malaysia.

Selain Asia, Shell sebagai pihak penyelenggara menggelar SEM di kawasan lain yaitu Amerika dan Eropa. SEM diadakan bukan sebagai kompetisi untuk mencari kendaraan tercepat, tetapi untuk menantang para pelajar dan mahasiswa dalam mengembangkan teknologi kendaraan masa depan yang mampu menempuh jarak terjauh dengan menggunakan sumber energi dengan jumlah paling sedikit. Hal yang menggembirakan dan membanggakan adalah, sejak pertama kali SEM Asia diselenggarakan tahun 2010, partisipasi tim-tim Indonesia semakin meningkat mulai dari 9 hingga 18 tim peserta di tahun ini dengan latar belakang yang beragam dan tidak terbatas pada universitas-universitas besar saja.

**Presiden Direktur & Country Chairman Shell Indonesia Darwin Silalahi** mengatakan, “Kami sangat bangga atas semangat dan inovasi adik-adik mahasiswa yang mewakili Indonesia dalam ajang Shell Eco-marathon Asia 2014. Prestasi mereka selama ini sejak SEM Asia pertama di tahun 2010 telah menginspirasi dan membangun rasa percaya diri rekan-rekannya di seluruh Indonesia, bukan hanya dari universitas terkemuka maupun dari kota-kota besar saja, bahwa mereka mampu berpartisipasi di ajang internasional ini, dan juga menjadi bagian dari upaya mencari solusi bagi permasalahan energi dan mobilitas yang dihadapi masyarakat dunia.” “Kami juga sangat bangga bahwa Shell Eco-marathon ini telah menginspirasi dilaksanakannya ajang kompetisi tahunan serupa di tingkat nasional yaitu Indonesia Energy Marathon Challenge (IEMC) yang diselenggarakan dengan dukungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,” tambahnya.

SEM Asia 2014 diikuti oleh 109 tim pelajar dan mahasiswa dari 15 negara di kawasan Asia dan Timur Tengah, yang akan berkompetisi dalam kategori kendaraan *Prototype* dan *Urban Concept*. Kendaraan-kendaraan hemat energi ini akan berkompetisi dalam kedua kategori tersebut dan juga dalam sub-kategori berbagai sumber bahan bakar, yaitu *gasoline*, *ethanol*, *diesel*, *battery electric*, *FAME (100%)* dan *hydrogen*. Selain kompetisi *on-track*, tim-tim peserta juga akan bertanding memperebutkan beberapa penghargaan *off-track* yang terdiri dari *Communications Award*, *Shell Helix Tribology Award*, *Vehicle Design Award*, *Technical Innovation Award*, *Safety Award* dan *Perseverance & Spirit of the Event Award*.



Tahun ini, Indonesia akan diwakili oleh 18 tim yang terdiri dari 2 tim dari Universitas Indonesia, 2 tim dari Universitas Sumatera Utara, 2 tim dari Universitas Negeri Jakarta (UNJ), 2 tim dari Institut Teknologi Bandung (ITB), 2 tim dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), 2 tim dari Politeknik Negeri Pontianak, 2 tim dari Politeknik Negeri Jakarta dan masing-masing 1 tim dari Universitas Sebelas Maret, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Surabaya, Politeknik Technical Education Development Center Bandung dan Institut Sains & Teknologi AKPRIND.

### Keragaman Bahan Bakar dan Tim Baru

Dalam SEM Asia 2014, tim-tim mahasiswa Indonesia akan mengerahkan 8 mobil *Prototype* dan 10 mobil *UrbanConcept*. Ke-18 mobil ini akan menggunakan beragam bahan bakar seperti bensin, bahan bakar diesel, FAME (*Fatty Acid Methyl Ester* 100% - bahan bakar biodiesel), baterai listrik, etanol hingga *fuel cell* (hidrogen). Tim-tim mahasiswa Indonesia senantiasa berani mencoba beragam pilihan bahan bakar sejak pertama kali mengikuti SEM Asia pada tahun 2010 lalu.

Tim-tim dari ITB, misalnya, merupakan tim-tim yang telah menjajal beragam bahan bakar mulai dari bensin, diesel, ethanol, FAME hingga baterai listrik. Mengikuti SEM ASIA sejak tahun 2010, mobil-mobil karya tim ITB telah meraih sejumlah prestasi membanggakan di SEM Asia. Pada tahun 2010, misalnya, mobil berbahan baku ethanol karya Tim Exia ITB memenangkan kategori *People Choice Award* sebagai tim yang paling populer dengan perolehan suara lebih dari 65.000. Tahun berikutnya, giliran mobil karya Tim Cikal ITB yang berhasil memenangkan *Gasoline Fuel Award*.

Pada tahun 2012 lalu, tim Cikal Cakrasvarna ITB berhasil meraih juara pertama untuk kategori *UrbanConcept* dengan bahan bakar bensin. Dua tim lain dari ITB yaitu tim Cikal Cakrawala berhasil menempatkan diri pada posisi kedua untuk kategori *UrbanConcept* dengan bahan bakar baterai listrik dan tim Cikal Diesel dengan mobil *UrbanConcept* berbahan bakar FAME (100%) yang juga meraih posisi kedua.

Bagaimana dengan SEM Asia 2014? Kali ini, ITB yang mengirimkan dua tim ke SEM Asia 2014 akan kembali berlaga lewat dua mobil kreasinya yaitu tim RAKATA dengan mobil “Rakata V3” yang berbahan bakar etanol dan tim Cikal Diesel dengan mobil “Garuda” yang berbahan bakar FAME 100%. “Kami sangat menantikan momen bertanding di SEM Asia 2014 ini. Tim kami akan berkompetisi pada kategori *Prototype* dengan bahan bakar etanol. Rakata konsisten untuk merancang dan membangun kendaraan berbahan bakar minimum dan ramah lingkungan dari aspek emisinya,” ujar Habib Suryo, Tim Manajer Rakata. Habib lebih jauh menjelaskan bahwa pilihan timnya menggunakan etanol yang merupakan bahan bakar terbarukan, adalah wujud kepedulian mereka terhadap isu krisis bahan bakar fosil yang sedang dihadapi dunia.

Tim lain yang juga sarat dengan prestasi di SEM Asia adalah ITS Team 2. Tim asal Surabaya ini ikut dalam SEM Asia sejak tahun 2010 dan langsung mencatat prestasi menggembirakan dengan meraih juara pertama dalam kategori *Combustion Grand Prize* dan kategori *Gasoline Fuel Award* untuk kelas *UrbanConcept*. Tahun berikutnya (2011), lewat mobil karyanya yang diberi nama “Sapu Angin 4” berbahan bakar FAME 100%, tim ITS berhasil keluar sebagai juara pertama di kategori *Combustion Grand Prize* dan menerima *Grand Prize* di kategori *UrbanConcept Internal Combustion Engine* serta *Alternative Diesel Fuel Award*. Terakhir pada 2012 lalu, ITS Team 2 berhasil meraih posisi pertama dalam kategori *Alternative Diesel Fuel Award*.

Pada SEM Asia 2014, tim ITS akan membuktikan kemampuannya di lintas balap dengan dua mobil karyanya yaitu “Sapu Angin 8” dan “Antasena PX” yang masing-masing menggunakan bahan bakar FAME (100%) dan hidrogen. “Kami bangga menjadi pionir tim Indonesia yang

menggunakan hidrogen sebagai bahan bakar untuk kendaraan *Prototype* kami, Antasena PX. Hidrogen merupakan salah satu sumber energi baru yang berpotensi besar untuk menggantikan sumber energi dari fosil. Kami mengharapkan riset tim kami mengenai kendaraan berbasis *fuel cell hydrogen*, khususnya selama persiapan menuju SEM Asia 2014, turut berkontribusi terhadap upaya penggunaan energi alternatif di Indonesia.” ujar Jarot Dwi Tatama, Tim Manajer ITS Team 5.

Selain tim “veteran” seperti tim dari ITB, ITS dan UI, tim-tim baru juga turut berkompetisi di SEM Asia. Tahun ini, beberapa tim pendatang baru seperti tim Gladiator 2 PNJ dari Politeknik Negeri Jakarta, Mesin Polnep Team 5 dan Cimahi 2 akan menguji kemampuan mobil ciptaannya masing-masing di SEM 2014 ini. Ketiga tim ini akan mengusung mobil rakitan berbahan baku bensin untuk pertama kalinya dalam kategori *Prototype* dan *UrbanConcept*.

Dwiki Saputro Waluyo, Tim Manajer Gladiator 2 PNJ dari Politeknik Negeri Jakarta mengungkapkan, “Tim kami akan berkompetisi pada kategori *UrbanConcept* dengan bahan bakar bensin. Walaupun ini merupakan keikutsertaan kami yang pertama dalam SEM Asia, kami yakin kendaraan yang kami kembangkan tidak kalah bersaing dengan tim-tim negara lain.” Dwiki menambahkan bahwa timnya memiliki semangat untuk berinovasi dan mengharapkan dukungan moril dari masyarakat Indonesia agar dapat memberikan performa terbaik sebagai salah satu wakil Indonesia pada SEM Asia 2014.

Bagaimana peluang mereka untuk mengukir prestasi dalam Shell Eco-marathon 2014? Kita tunggu hasilnya setelah kompetisi ini berakhir pada tanggal 9 Februari 2014!

## **CATATAN UNTUK EDITOR**

### Tentang Shell Eco-marathon

Shell Eco-marathon (SEM) berawal pada 1939 di sebuah laboratorium penelitian Shell di Amerika Serikat ketika para ilmuwan bertaruh untuk merancang kendaraan yang dapat menempuh jarak terjauh dengan bahan bakar seminimum mungkin. Pemenang kompetisi ini ternyata dapat menempuh jarak 50 mpg (21 km/liter). Dari inisiatif yang sederhana ini, lahirlah sebuah ide untuk menyelenggarakan kompetisi yang lebih terorganisir yakni Shell Eco-marathon yang ada sekarang ini. Pada bulan April 2007, ajang Shell Eco-marathon America diselenggarakan di Amerika Serikat dan di tahun 2010 Shell Eco-marathon Asia dilangsungkan untuk pertama kalinya di Malaysia.

Malaysia telah menjadi tuan rumah untuk acara SEM Asia hingga tahun 2013. Pada tahun 2014 hingga 2016, acara SEM Asia akan diselenggarakan di Manila, Filipina. Untuk informasi lebih lanjut mengenai Shell Eco-marathon 2014 di seluruh dunia, termasuk peraturan resmi, instruksi pendaftaran dan rincian hadiah, silakan kunjungi halaman web Shell Eco-marathon di [www.shell.com/ecomarathon](http://www.shell.com/ecomarathon).